## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan melalui penelitian studi literatur tentang rancangan model pembelajaran *Debate* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PKN di kelas V SD diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan model pembelajaran sebagai acuan bagi guru pada saat mengajar agar proses kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Maka sebelum mengajar guru membuat RPP sebagai acuan dalam mengajar yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan, seperti pada penelitian ini RPP yang dirancang yaitu mengenai pembelajaran tematik kelas V yaitu tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan sub tema 1 peristiwa kebangsaan masa penajajahan pembelajaran 3 yang memuat mata pelajaran PKN. Dengan menggunakan model pembelajaran Debat sebagai bahan untuk proses pembelajaran di dalam kelas yang dapat memicu siswa menjadi bersemangat dalam belajar karena adanya hal-hal baru yang mereka dapat pada saat proses kegiatan pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PKN yang banyak sekali teori pembelejarannya mengenai cerita kemerdekaan dan nilai-nilai pancasila. Maka belajar menggunakan model pembelajaran *Debate* dapat membantu siswa menjadi bersemangat dalam belajar, berkesan, dan menyenangkan. Selain itu sebelum belajar menggunakan model pembelajaran *Debate* guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan model pembelajaran Debate agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, model pembelajaran *Debate* juga dapat melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai materi yang mereka lontarkan dari siswa ke siswa lain untuk saling beradu argument dalam mempertahankan argument

yang disampaikannya. Model pembelajaran *Debate* dapat menjadikan siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena pada saat kegiatan pembelajaran melibatkan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dengan proses beradu argument tentang materi keberagaman social budaya masyarakat, dengan begitu siswa dapat memahami arti keberagaman dan macam-macam keberagaman social budaya yang ada di masyarakat. Maka kegiatan pembelajaran akan menyenangkan dan berkesan bagi siswa tersebut, siswa juga dapat mengetahui bagaimana menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi dengan baik dan melatih siswa menjadi lebih aktif, dan guru pun tetap melakukan evaluasi atas apa yang telah mereka sampaikan agar materi yang tersampaikan menjadi lebih baik dan sesuai dengan yang ada dibuku.

2. Evaluasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Debate* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran PKN di kelas V SD menggunakan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada penilaian adektif, kognitif dan psikomotorik sebagai acuan evaluasi pembelajaran, untuk melihat kemampuan komunikasi siswa pada mata pelajaran PKN. Dengan menggunkan model pembelajaran Debate kemampuan komunikasi siswa dapat meningkat, karena pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas siswa melakukan adu argument dalam menyampaikan pendapatnya mengenai materi keberagaman social budaya. Maka pada saat kegiatan berlangsung terlihat setiap siswa pada saat berkomunikasi, selain itu penilaian juga dilihat melalui sikap siswa dalam mengisi pernyataan benar atau salah yang diberikan guru dan soal pilihan ganda sebagai nilai pengetahuan siswa dalam memahami materi yang dipelajarinya. Maka pembelajaran yang diinginkan guru dapat tercapai dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran Debate dan merancang kegiatan pembelajaran menggunakan RPP dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka proses pembelajaran juga sangat baik karena dapat menjadikan suatu pembelajaran di dalam kelas lebih berkesan dan siswa pun bersemangat dalam belajar karena adanya kegiatan

64

pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Debate* yang melibatkan siswa menjadi aktif. Oleh sebab itu, guru harus mampu dalam merancang

suatu pembelajaran di dalam kelas dengan baik dan disesuaikan dengan

mata pelajaran yang akan disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang

diajukan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Guru perlu untuk dapat merancang kegiatan pembelajaran menggunakan

model pembelajaran Debate dalam pembelajaran PKN, meningat model

pembelajaran tersebut dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih

menyenangakan serta dapat meningkatkan komunikasi siswa pada saat

belajar.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin di dalam sekolah dan kepala sekolah

memegang peranan penting untuk perkembangan sekolahnya. Maka dari itu

sebaiknya kepala sekolah menyarankan serta memberi motivasi kepada

guru-guru kelas agar menggunakan berbagai model pembelajaran pada saat

kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajarnya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian menggunakan model

pembelajaran Debate diharapkan untuk lebih efektif dalam menggunakan

model pembelajaran ini dalam pelaksanaannya dan disesuaikan dengan

mata pelajarannya.